

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas?

Tradisi *Tuang Minyak* merupakan tradisi yang dilaksanakan pada usia kehamilan tujuh bulan dan hanya dilakukan pada masa kehamilan pertama seorang perempuan. Tradisi *Tuang Minyak* dilakukan bertujuan agar kehamilan dijauhkan dari berbagai hal-hal yang tidak baik serta suatu permohonan kepada Tuhan agar dalam masa kehamilan itu ibu dan anak yang dikandung selalu diberikan kesehatan dan dijauhkan dari segala mara bahaya, dan dimudahkan pada saat persalinan. Tujuan lain dari *Tuang Minyak* ini adalah mengekspresikan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan bahwa suatu perkawinan mendapatkan zuriat dan dikaruniai seorang anak. Alat dan bahan sebagai berikut : Air tolak bala, 7 helai kain, benang hitam, Cincin 3 jenis (perak,emas,tembaga), lilin, minyak kelapa (*Minyak sullong*), tujuh jenis rujak (*Belulang*, jantung pisang, buah pepaya muda, *ambol nangkak*, kentos kelapa, mengkudu, *luppe ikan*), pucuk daun bembun, nasi lemak, telur, sirih, pinang, benang, daun ribu-ribu, daun hanjuang. urutan ritual tradisi *Tuang Minyak* sebagai berikut : Mandi air tolak bala, *belinggang*, *tuang minyak*, *bepappas*, *makan berabbut* atau *joppit-joppit*. Waktu penyelenggaraan sekitar pukul 07.00-09.00 pagi hari.

2. Nilai-nilai budaya dalam Tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas?

Nilai budaya merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat ssdibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang

akan terjadi atau sedang terjadi (Nurlambang, 2014: 32). Ada tujuh unsur Kebudayaan yang dapat ditemukan pada semua bangsa menurut Koentjaraningrat (2015: 81). Ketujuh unsur yang ada merupakan isi pokok dari setiap Kebudayaan, diantaranya adalah Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, sistem kesenian. Berdasarkan tujuh unsur kebudayaan yang dikemukakan oleh koentjaraningrat, terdapat empat unsur kebudayaan yang peneliti temukan dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, diantaranya adalah bahasa, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan organisasi sosial.

3. Pembelajaran bagi masyarakat dari Tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura, Kecamatan Teluk Teramat, Kabupaten Sambas ?

Pembelajaran merupakan suatu perubahan ke arah kemajuan atau ke arah kebaikan yang di peroleh dari interaksi antar manusia dalam berbagi pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki. Pembelajaran dapat memberikan perubahan terhadap suatu individu atau kelompok, termasuk dalam sebuah tradisi atau kebudayaan tentunya terdapat berbagai pembelajaran yang dapat diambil oleh masyarakat yang melaksanakannya. Pembelajaran disini menjelaskan apa yang dapat diambil oleh masyarakat dari seluruh rangkaian kegiatan yang ada dalam tradisi *Tuang Minyak*. Menurut study Vgotsky (Suardipa, 2020:53) fokus hubungan antara manusia dan konteks sosial budaya di mana mereka berperan dan saling berinteraksi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Menurut Lahir & Zuldafrial (2019: 9), belajar adalah suatu proses perubahan. Perubahan itu tidak hanya perubahan lahir, tetapi juga perubahan batin. Tidak hanya perubahan tingkah laku yang tampak, tetapi juga perubahan yang dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukan perubahan yang negatif, tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju ke arah kemajuan atau ke arah

kebaikan (Lahir, 2019: 9). Begitu pula dengan tradisi *Tuang Minyak*, terdapat banyak pembelajaran yang dapat masyarakat ambil dari tradisi ini. Pembelajaran tersebut dapat diambil dari seluruh kegiatan pelaksanaan tradisi *Tuang Minyak*, diantaranya tahap pelaksanaan, peralatan dan pantang larang dalam tradisi *Tuang Minyak*. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, Peneliti menemukan pembelajaran yang dapat masyarakat ambil dari pelaksanaan tradisi *Tuang Minyak* diantaranya adalah saling berbuat baik antar sesama, menjaga budaya gotong royong, menjaga kerukunan, melestarikan tradisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran peneliti dalam penelitian “Nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas” yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penemuan untuk menambahkan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis kebudayaan dalam sebuah tradisi yang menggunakan pendekatan antropologi sastra.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan, terkhusus generasi muda agar dapat membantu melestarikan, dan memelihara budaya yang ada di Kalimantan Barat.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang serupa, dengan menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai penelitian relevan.